

BAB IV

SIMPULAN

Tahun 2020 merupakan tahun yang berat dialami perusahaan karena kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan resesi ekonomi. Banyak sektor mengalami penurunan, namun PT Pos di tahun 2020 berhasil membuat dirinya bertahan disituasi pandemi. Berikut simpulan yang diperoleh dari analisis rasio keuangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun 2020 saat terjadinya pandemi *Covid-19* tidak mempengaruhi kemampuan PT Pos (Persero) dalam melunasi utang jangka pendeknya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan perhitungan rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio kas dan rasio cepat angka yang didapatkan berada pada angka yang normal dan dapat dikatakan baik. Terjadi penurunan pada rasio kas, namun hal tersebut tidak mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kurang baik. Sebaliknya rasio yang tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa manajemen kas yang dilakukan perusahaan kurang efisien (Sawir Agnes, 2008). Menurut (Kasmir, 2013) standar *current ratio* yang baik atau memuaskan bagi perusahaan yaitu berada pada 2:1. Artinya dengan hasil rasio yang telah dihitung, perusahaan sudah merasa aman dalam jangka pendek.
2. Analisis selanjutnya yang dilakukan yaitu analisis mengenai rasio profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2020 pandemi *Covid-19* yang terjadi tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam arti bahwa pandemi ini tidak berdampak negatif pada kemampuan perusahaan

menghasilkan laba bagi perusahaan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, angka yang dihasilkan pada analisis rasio profitabilitas ini mengalami kenaikan dari tahun 2019 ke 2020. *Operating profit margin* yang dihasilkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 208,4%, kemudian net profit margin mengalami kenaikan sebesar 152,5%. Artinya laba operasi dan laba bersih yang dihasilkan PT Pos (Persero) pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan. Analisis selanjutnya *return on equity* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor pemegang saham (Riyanto Bambang, 2008), pada tahun 2020 ROE mengalami kenaikan 142,3% serta *return on asset* naik sebesar 186,7%. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengembalian untuk dana yang tertanam pada ekuitas dan aset tinggi.

3. Menurut (Sawir Agnes, 2008) debt ratio merupakan rasio yang menunjukkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Pandemi covid-19 juga tidak memberikan efek negatif pada kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi utang jangka panjangnya. Analisis rasio yang digunakan pada rasio solvabilitas ini yaitu rasio utang dan rasio perbandingan utang dengan ekuitas. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa *debt ratio* dan *debt to equity ratio* PT Pos (Persero) mengalami penurunan pada tahun 2020. Apabila *debt ratio* semakin tinggi, sedangkan proporsi total dari aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar menunjukkan bahwa rasio finansial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman

semakin tinggi. Sebaliknya apabila *debt ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko finansial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil. Artinya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjangnya juga naik.

4. Transformasi digital yang dilakukan PT Pos menuai hasil yang positif terbukti dari tren kenaikan pada laba perusahaan yang naik pada tahun 2020. Ada perubahan kebijakan manajemen terkait efisiensi dari pengelolaan operasional perusahaan dan pada divisi keuangan sehingga pengelolaan kinerja pada tahun 2020 menjadi lebih baik. Perubahan gaya hidup yang terjadi akibat adanya pandemi *Covid-19* ini juga memaksa masyarakat untuk melakukan aktivitas secara daring atau *online*. Dampak yang terjadi adalah pemanfaatan teknologi semakin naik dan PT Pos dalam usahanya menjadikan hal tersebut peluang dan meraih masyarakat luas melalui media *online* tersebut. Pemasaran secara online melalui media merupakan langkah tepat yang harus dilakukan oleh para pelaku usaha (P. Suswanto & Setiawati, 2020). Seperti yang telah dijelaskan bahwa fokus yang dilakukan PT Pos (Persero) dalam upayanya melakukan transformasi digital yang pertama adalah pangsa pasar logistik, jasa pengiriman dan keuangan. Yang kedua dilakukan transformasi produk dan jaringan menuju digitalisasi. Yang ketiga yaitu transformasi proses bisnis dari manual ke digital yang terintegrasi pada internal perusahaan. Yang keempat yaitu transformasi pada pemanfaatan teknologi agar menghadirkan kemudahan pada layanan. Yang kelima transformasi *human resources* dengan pembinaan kepada pegawai agar

berkualitas. Yang keenam transformasi organisasi. Yang ketujuh transformasi budaya membiasakan diri pada proses digital di perusahaan.

5. Jadi, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT Pos (Persero) pada saat pandemi tidak mengalami penurunan serta pengelolaan manajemen pada tahun 2020 juga sudah efektif. Terkait strategi transformasi digital PT Pos berpengaruh dalam mengantisipasi penurunan pada masa pandemi *Covid-19* adalah benar. Ada perubahan kebijakan manajemen terkait efisiensi dari pengelolaan operasional perusahaan dan pada divisi keuangan sehingga pengelolaan kinerja pada tahun 2020 menjadi lebih baik.